

PENGARUH PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA MAHASISWA SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUTA BANGSA DI BEKASI

Wastam Wahyu Hidayat⁽¹⁾

¹ Program Studi Akuntansi, Universitas Bhayangkara

*E-mail: ¹wastam.wahyu@dsn.ubharajaya.ac.id

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa STT.Duta Bangsa, dengan sampel yang sebanyak 80 responden. Dalam penelitian digunakan metode Analisis Regresi Berganda, dengan menggunakan Software Statistik. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian secara parsial berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan karena nilai Sig-nya lebih kecil dari ,0.05. Sedangkan berdasarkan hasil uji simultan untuk pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian nilai sig-nya di bawah 0.05 , sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian berpengaruh langsung terhadap perilaku manajemen keuangan. Sedangkan sesuai uji determinasi bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian memberikan pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan sebesar 87.2 % , sedangkan 12.8 % dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: Perilaku Manajemen Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian

Abstract

This study aims to determine the effect of financial knowledge on financial behavior and financial management behavior. The sample in this study were students of STT. Duta Bangsa, with a sample of 80 respondents. In this study, Multiple Regression Analysis methods were used, using SPSS 23. The results of the analysis show that financial knowledge, financial attitudes, and personality partially affect financial management behavior because the sig value is less than 0.05. Based on the results of the simultaneous test for financial knowledge, financial attitudes, and personality, the sig value is below 0.05, so it can be said that together with financial knowledge, financial attitudes, and behavior directly affect financial management behavior. Meanwhile, according to the determination test that financial knowledge, financial attitudes, and behavior influence financial management behavior by 87.2%, while 12.8% the influence of other variables was not examined. bstract english version, written using Times New Roman-11, italic. Abstract contain research aim/purpose, method, and reseach results; written in 1 paragraph, single space among rows, using past tense sentences.

Keywords: Financial Management Behavior, Financial Knowledge, Financial Attitude, and Personality.

PENDAHULUAN

Virus Corona atau yang kerap disebut masyarakat sebagai Covid-19 tidak hanya mewabah di Negara Indonesia saja tetapi mewabah lebih dari 100 negara di dunia seperti Tiongkok, Singapura, Brazil, Amerika, India, Pakistan, Iran, dan masih banyak negara lainnya. Maka dari itu, adanya Covid-19 yang mendunia ini bisa

disebut sebagai pandemi. Menurut (Arnani, 2020) Indonesia termasuk ke dalam sepuluh besar negara di Asia dengan kasus virus corona tertinggi. Sejak Indonesia menghadapi Covid-19 tentu banyak perubahan besar yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Contohnya adalah segala jenis aktivitas seperti sekolah, kuliah, rapat, bekerja dialihkan menjadi sistem daring/dalam jaringan. Dengan adanya

pandemi Covid-19 sangat berdampak pada perekonomian Indonesia. Contohnya bagi pekerja, pebisnis, mahasiswa, ibu rumah tangga dan seluruh lapisan masyarakat. Di tengah perubahan kebiasaan hidup yang terjadi akibat adanya Covid-19, perilaku manajemen keuangan sangat penting bagi mahasiswa, yang mana mereka dituntut harus bisa mengelola keuangan pribadinya sebaik mungkin. Apalagi di era saat ini, pengakuan sosial di kalangan anak muda sangat dibutuhkan untuk menunjukkan eksistensi dirinya sehingga banyak anak muda yang tumbuh di tengah-tengah budaya kredit, pinjaman online cepat, akses belanja online yang kini ada fitur kredit/payletter, perilaku boros dan konsumtif tanpa diimbangi dengan pengetahuan keuangan yang kurang stabil.

Menurut, (Humaira, 2018) yang berjudul *Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors : Evidence from Vietnam*, menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan pada generasi muda di usia 19-30 tahun antara lain sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan *locus of control*. Menurut (Ida & Dwinta, 2010) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan, seperti *locus of control*, pengetahuan keuangan, dan pendapatan.

Menurut (Prihartono & Asandimitra, 2018) banyak hal yang mempengaruhi rendahnya perilaku manajemen keuangan, seperti pendapatan, pembelajaran diikti, pengetahuan keuangan, literasi keuangan, sikap keuangan, dan *locus of control*. Menurut (Ida & Dwinta, 2010), kontrol diri adalah keadaan seseorang yang selalu mempertimbangkan faktor yang dapat mempengaruhi setiap kejadian dan akibat yang ditimbulkan dari kejadiannya.

Kontrol diri dapat menjadi pertimbangan bagi seseorang dalam berperilaku manajemen keuangan karena dengan adanya kontrol diri maka seseorang akan lebih memperhatikan dan menyaring

perbuatan yang akan dilakukannya dan akibat dari apa yang telah dilakukannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa *locus of control* merupakan keyakinan seseorang yang diwujudkan dengan kemampuan untuk mengendalikan diri terhadap suatu pandangan peristiwa yang terjadi atas dasar faktor pengontrol dalam diri dengan cara memilih skala prioritas kebutuhan dan faktor pengendalian eksternal kemudian mengambil tindakan untuk menentukan kegagalan atau keberhasilan.

Pengetahuan keuangan dalam penelitian ini berfokus pada pemahaman yang luas tentang keuangan. Pengetahuan keuangan yang diperoleh dari pendidikan formal dan perkuliahan mahasiswa yang cenderung membahas tentang pemahaman tentang perbankan, arus keuangan perusahaan, dan investasi dengan tujuan untuk mengetahui seberapa efektif ilmu yang diperoleh dari pembelajaran perkuliahan bagi mahasiswa.

Terdapat masalah lain yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa STT Duta Bangsa, yaitu masalah mengenai sikap keuangan yang dimiliki. Menurut (Listiani, 2017) Sikap keuangan juga berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan, artinya semakin banyak individu yang mampu menerapkan keuangan dengan baik sikap, itu juga berpengaruh baik pada pengelolaan keuangan pribadi. Dengan sikap keuangan yang baik maka seseorang akan lebih baik pula dalam pengambilan keputusan terkait manajemen keuangannya.

Menurut (Humaira, 2018) mengungkapkan bahwa faktor psikologi sering dipertimbangkan sebagai kunci dalam proses keputusan keuangan. Penggunaan tipe big five akan mempengaruhi cara merumuskan rencana keuangan dan aplikasinya dengan benar, sehingga aspek kepribadian seringkali mempengaruhi pengelolaan keuangan seseorang, karena hal tersebut merupakan alasan yang buruk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk

mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan keuangan mahasiswa, sikap keuangan mahasiswa, dan faktor psikologi kepribadian mahasiswa terhadap perilaku manajemen keuangan.

LANDASAN TEORI

Pengetahuan Keuangan

Menurut (Prihartono & Asandimitra, 2018), pengetahuan keuangan sebagai wawasan tentang keuangan kemudian diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana diketahui pentingnya memiliki pengetahuan keuangan menjadi salah satu upaya dalam memperoleh kesejahteraan hidup di masa depan yang diwujudkan dari berperilaku sesuai dengan pemahaman tentang keuangan. Untuk menangani keuangan pribadi secara sistematis dan berhasil maka diperlukan pengetahuan.

Menurut (Humaira, 2018) Pengetahuan keuangan adalah segala sesuatu tentang keuangan yang dialami seseorang atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-harinya. Pengetahuan keuangan juga dapat didefinisikan sebagai penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang perkeuangan, yang terdiri dari financial tools dan financial skills. Menurut (Herdjiono & Damanik, 2016), pengetahuan keuangan mempunyai hubungan yang erat dengan literasi keuangan atau edukasi keuangan. Menurut (Margaretha & Sari, 2015), menyatakan bahwa pengetahuan keuangan sebagai definisi konseptual dari literasi keuangan. Artinya pengetahuan keuangan dengan literasi keuangan memiliki pemahaman yang sedikit berbeda tetapi memiliki makna tujuan yang sama.

Pengetahuan keuangan memiliki arti memberikan pengertian yang luas tentang keuangan, sedangkan literasi keuangan memiliki pengertian dimana seseorang telah memiliki pemahaman tentang keuangan serta mampu memahami dan menjalankan kegiatan keuangan. Menurut (Margaretha & Sari, 2015) Literasi keuangan adalah

kemampuan seseorang untuk memproses informasi ekonomi yang diperoleh dan membuat keputusan untuk perencanaan keuangan, akumulasi keuangan, pensiun dan hutang. Menurut (Ida & Dwinta, 2010) terdapat berbagai sumber pengetahuan yang diperoleh dalam menambah ilmu pengetahuan keuangan. Ada pendidikan formal seperti program sekolah tinggi atau kuliah, kelas pelatihan di luar sekolah, seminar, workshop, dan ada juga melal sumber informal seperti dari orang tua, teman, dan lingkungan pekerjaan.

Menurut, (Wibowo, 2013) “Sikap sebagai cluster of belief (kelompok keyakinan), assessed feelings (perasaan dinilai), dan behavioral intentions (maksud perilaku) terhadap orang, objek, atau kejadian (dinamakan objek sikap). Menurut (Humaira, 2018) Sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan pribadinya yang diaplikasikan ke dalam sikap. Sikap keuangan didefinisikan juga sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat.

Menurut (Triani & Wahdiniwati, 2019.) menyatakan “Sikap keuangan adalah cara pandang mengenai uang dilihat dari segi psikologi yang diwujudkan sebagai kemampuan mengontrol diri terhadap pengeluaran keuangan seseorang, membuat rencana keuangan, membuat anggaran, dan mengambil tindakan untuk pengambilan keputusan keuangan yang tepat. Menurut (Selan, 2018), menyatakan ada lima konsep mengenai sikap keuangan yaitu, Kekuasaan atau gengsi, Pemeliharaan atau waktu, Ketidakpercayaan, Kualitas dan Kegelisahan.

Menurut, (Herdjiono & Damanik, 2016), bahwa ada hubungan antara sikap keuangan dan tingkat masalah keuangan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa sikap keuangan seseorang juga mempengaruhi cara seseorang mengatur

perilaku manajemen keuangannya. Menurut (Humaira, 2018) Adapun indikator dalam variabel ini, yaitu orientasi terhadap keuangan pribadi, filsafat utang, keamanan uang, dan menilai keuangan pribadi.

Menurut, (Humaira, 2018), Kepribadian adalah karakter yang dimiliki seseorang yang sudah terbentuk dari lingkungan. Seseorang yang memilih melanjutkan pendidikan tinggi pada dasarnya berkaitan dengan kepribadiannya, termasuk dalam menentukan pilihannya sebagai wirausaha, Menurut, (Wibowo, 2013) menjelaskan bahwa “Kepribadian adalah organisasi dinamis dari sistem psikologis dalam diri individu yang menentukan penyesuaian uniknya pada lingkungannya. Dengan demikian dapat dirumuskan bahwa kepribadian pada hakikatnya adalah karakteristik individu yang menunjukkan kecenderungan identitasnya melalui pemikiran, emosi, dan perilaku yang merupakan produk interaksi antara genetik dan pengaruh lingkungan.

Menurut (Yuwono & Muhammad, 2014) Mahasiswa pelaku wirausaha memiliki keunikan tersendiri bila dibandingkan dengan pelaku wirausaha yang bukan mahasiswa atau dengan yang tidak sedang menjalankan studi, dimana mahasiswa pelaku wirausaha harus bisa lebih fokus dalam membagi waktu antara belajar dan berbisnis.

Menurut, (Prihartono & Asandimitra, 2018), mengatakan *Locus of Control* adalah kepribadian pada kemampuan seseorang untuk mengontrol takdir dalam dirinya. Menurut (Prihartono & Asandimitra, 2018) mendefinisikan “Locus of control sebagai tingkat penguasaan keyakinan seseorang bahwa mereka dapat menentukan nasibnya sendiri. Menurut (Listiani, 2017) *Locus of Control* merupakan salah satu variabel yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan. *Locus of control* mengacu pada sejauh mana individu percaya bahwa mereka dapat mengontrol peristiwa-peristiwa yang mempengaruhinya.

Menurut (Prihartono & Asandimitra, 2018) *Locus of Control* memiliki dua dimensi, yaitu : *Locus of Control Internal*, yaitu pengendalian diri individu dari dalam dirinya melalui tindakan untuk menentukan keberhasilan pengambilan keputusan atas sebab dan akibat yang akan terjadi dalam peristiwa yang dialami seseorang. *Locus of Control External*, yaitu pengendalian diri individu dari luar atas sebab dan akibat yang bergantung pada kondisi faktor alam, keajaiban, dan lingkungan tempat individu tersebut.

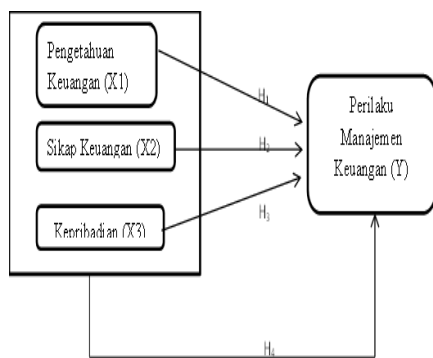
Perilaku Manajemen Keuangan

Menurut, (Basu Swastha, 2008.) Manajemen adalah ilmu dan seni merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, mengkoordinasikan, serta mengawasi tenaga manusia dengan bantuan alat-alat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut, (Kholilah & Iramani, 2013), perilaku manajemen keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Munculnya financial management behavior, merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh.

Menurut (Humaira, 2018) perilaku manajemen keuangan dapat diartikan sebagai proses pengambilan keputusan keuangan, harmonisasi motif individu dan tujuan perusahaan. Perilaku manajemen keuangan tidak terlepas dengan keterikatan dengan efektivitas manajemen dana, yang mana arus dana harus diarahkan sesuai rencana yang telah ditetapkan.

Menurut, (Herdjiono & Damanik, 2016), perilaku manajemen keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Perilaku manajemen keuangan seseorang dapat dilihat dari empat indikator-

indikator,yaitu: Consumption, Cash-flow Management, Saving and Investment, Credit management. Menurut penelitian (Pompian, 2006) Perilaku manajemen keuangan dibedakan menjadi dua jenis, yaitu :Perilaku Keuangan Mikro dan Perilaku Makro Keuangan. Dari pemaparan diatas, penulis dapat merumuskan kerangka pemikiran teoritis yang akan dikaji dalam penelitian ini yakni tertera pada Gambar 2.1 di bawah ini :



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara dan bersifat teoritis, maka titik tolak dalam menemukan hipotesis adalah rumusan permasalahan. Hubungan antar variabel dalam penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut :

- H1: Diduga ada pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan
- H2 : Diduga ada pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan
- H3: Diduga ada pengaruh kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan
- H4: Diduga ada pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan.

METODE

Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode

penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dianalisa secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari Kuesioner pada STT Duta Bangsa. Menurut, (Syaiful Bahri, 2018). rencana cetak biru (blue print) yang akan dilakukan peneliti terkait perumusan masalah, pengumpulan, pengukuran, pengolahan, dan analisis data untuk menjawab pertanyaan penelitian sehingga tujuan penelitian tercapai. Menurut (Sugiyono, 2013), penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa sebanyak 365 dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin, sebagai responden sebanyak 80 mahasiswa. Menurut, (Syaiful Bahri,2018) menentukan pendekatan tentang jumlah sampel yang perlu diambil untuk suatu populasi tertentu dengan memasukkan unsur kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan dalam pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi. Nilai toleransi dinyatakan dalam persentase, misalnya 10% (sig 0,1).

Operasional Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017) Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).Variabel bebas adalah himpunan sejumlah gejala yang mempengaruhi dan menyebabkan perubahan atau timbulnya variabel dependent. Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang

menjadi variabel terikat adalah perilaku manajemen keuangan.

Skala Pengukuran

Menurut, (Sugiyono, 2013) adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini berdimensi lima, dengan alternatif jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Tabel 3. Bobot Kriteria Jawaban Skala Likert

Simbol	Arti	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Analisis Data

Sebelum disajikan data hasil penelitian setiap variabel yang di kaji dalam penelitian ini, terlebih dahulu dideskripsikan karakteristik responden secara singkat. Karakteristik responden tersebut terdiri atas komponen yang dituangkan ke dalam bagian awal kuesioner yaitu jenis kelamin dan semester sebagai berikut:

Latar belakang Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin secara umum dapat memberikan perbedaan pada perilaku seseorang. Dalam suatu bidang kerja jenis kelamin seringkali dapat menjadi perbedaan aktivitas yang di lakukan oleh individu. Jenis kelamin responden dalam penelitian ini dapat di kelompokkan dalam dua kelompok yaitu kelompok laki – laki dan perempuan. Penyajian data responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut :

Tabel 4 Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	20	25.0	25.0	25.0
Perempuan	60	75.0	75.0	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Latar belakang Responden berdasarkan program studi

Langkah selanjutnya setelah mengelompokan jenis kelamin lalu responden dikelompokan berdasarkan fakultas adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Program Studi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Mesin	26	32.5	32.5	32.5
Elektro	54	67.5	67.5	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Uji Validitas Data

Kuisoner dapat dikatakan valid, apabila jawaban responden terhadap pertanyaan yang terdapat dalam angket/kuisoner tersebut adalah konsisten atau stabil.

Tabel 6.Uji Validasi Pengetahuan Keuangan

Korelasi Antara	R Hitung	R Tabel 5% (N-2)	Sig	Kriteria
Pernyataan 1	0.610	0.1852	0.000	Valid
Pernyataan 2	0.661	0.1852	0.000	Valid
Pernyataan 3	0.745	0.1852	0.000	Valid
Pernyataan 4	0.729	0.1852	0.000	Valid
Pernyataan 5	0.719	0.1852	0.000	Valid
Pernyataan 6	0.750	0.1852	0.000	Valid
Pernyataan 7	0.656	0.1852	0.000	Valid
Pernyataan 8	0.674	0.1852	0.000	Valid
Pernyataan 9	0.689	0.1852	0.000	Valid
Pernyataan 10	0.766	0.1852	0.000	Valid

Sumber : Data primer yang telah diolah 2022

Dari tabel 6. di atas dapat dilihat bahwa nilai r hitung dari 10 pernyataan variabel yang diuji dan 10 pernyataan bernilai positif atau bernilai lebih besar dari r tabel yang memiliki nilai 0.1852 sehingga dapat di simpulkan bahwa 10 butiran pertanyaan dari setiap variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid.

Tabel 7 Uji Validasi Sikap Keuangan

Korelasi Antara	R Hitung	R Tabel 5% (N-2)	Sig	Kriteria
Pernyataan 1	0.500	0.1852	0.000	Valid
Pernyataan 2	0.500	0.1852	0.000	Valid
Pernyataan 3	0.745	0.1852	0.000	Valid
Pernyataan 4	0.615	0.1852	0.000	Valid
Pernyataan 5	0.628	0.1852	0.000	Valid
Pernyataan 6	0.803	0.1852	0.000	Valid
Pernyataan 7	0.836	0.1852	0.000	Valid
Pernyataan 8	0.903	0.1852	0.000	Valid
Pernyataan 9	0.686	0.1852	0.000	Valid
Pernyataan 10	0.932	0.1852	0.000	Valid

Sumber : Data primer yang telah diolah 2022

Dari tabel 7. di atas dapat dilihat bahwa nilai r hitung dari 10 pernyataan variabel yang diuji dan 10 pernyataan bernilai positif atau bernilai lebih besar dari r tabel yang memiliki nilai 0.1852 sehingga dapat di simpulkan bahwa 10 butiran pertanyaan dari setiap variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid.

Tabel.8. Uji Validasi Kepribadian

Korelasi Antara	R Hitung	R Tabel 5% (N-2)	Sig	Kriteria
Pernyataan 1	0.784	0.1852	0.000	Valid
Pernyataan 2	0.661	0.1852	0.000	Valid
Pernyataan 3	0.782	0.1852	0.000	Valid
Pernyataan 4	0.657	0.1852	0.000	Valid
Pernyataan 5	0.592	0.1852	0.000	Valid
Pernyataan 6	0.721	0.1852	0.000	Valid
Pernyataan 7	0.611	0.1852	0.000	Valid
Pernyataan 8	0.691	0.1852	0.000	Valid

Sumber : Data primer yang telah diolah 2022

Dari tabel 8. di atas dapat dilihat bahwa nilai r hitung dari 10 pernyataan variabel yang diuji dan 8 pernyataan bernilai positif atau

bernilai lebih besar dari r tabel yang memiliki nilai 0.1852 sehingga dapat di simpulkan bahwa 8 butiran pertanyaan dari setiap variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid.

Tabel 9. Uji Validasi Perilaku Manajemen Keuangan

Korelasi Antara	R Hitung	R Tabel 5% (N-2)	Sig	Kriteria
Pernyataan 1	0.808	0.1852	0.000	Valid
Pernyataan 2	0.769	0.1852	0.000	Valid
Pernyataan 3	0.642	0.1852	0.000	Valid
Pernyataan 4	0.613	0.1852	0.000	Valid
Pernyataan 5	0.732	0.1852	0.000	Valid
Pernyataan 6	0.692	0.1852	0.000	Valid
Pernyataan 7	0.770	0.1852	0.000	Valid
Pernyataan 8	0.667	0.1852	0.000	Valid
Pernyataan 9	0.802	0.1852	0.000	Valid
Pernyataan 10	0.769	0.1852	0.000	Valid

Sumber : Data primer yang telah diolah 2022

Dari tabel 9. di atas dapat dilihat bahwa nilai r hitung dari 10 pernyataan variabel yang diuji dan 10 pernyataan bernilai positif atau bernilai lebih besar dari r tabel yang memiliki nilai 0.1852 sehingga dapat di simpulkan bahwa 10 butiran pertanyaan dari setiap variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu kuisioner.

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Keuangan Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	10

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Hasil uji realibilitas dapat dilihat pada output Realibility Statistic. Pada variabel pengetahuan keuangan, didapat nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.874. Oleh karena nilai Cronbach's Alpha lebih besar daripada 0.60 maka dapat disimpulkan

bahwa item kuisioner pada variabel pengetahuan keuangan dinyatakan reliabel atau konsisten untuk digunakan dalam penelitian.

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Sikap Keuangan
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	10

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Hasil uji realibilitas dapat dilihat pada output Reliability Statistic.

Pada variabel sikap keuangan, didapat nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.900. Oleh karena nilai Cronbach's Alpha lebih besar daripada 0.60 maka dapat disimpulkan bahwa item kuisioner pada variabel sikap keuangan dinyatakan reliabel atau konsisten untuk digunakan dalam penelitian.

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Kepribadian
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.830	8

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Hasil uji realibilitas dapat dilihat pada output Reliability Statistic. Pada variabel pengetahuan keuangan, didapat nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.830. Oleh karena nilai Cronbach's Alpha lebih besar daripada 0.60 maka dapat disimpulkan bahwa item kuisioner pada variabel kepribadian dinyatakan reliabel atau konsisten untuk digunakan dalam penelitian.

Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Manajemen
Keuangan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.895	10

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Hasil uji realibilitas dapat dilihat pada output Reliability Statistic. Pada variabel pengetahuan keuangan, didapat nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.895. Oleh

karena nilai Cronbach's Alpha lebih besar daripada 0.60 maka dapat disimpulkan bahwa item kuisioner pada variabel perilaku manajemen keuangan dinyatakan reliabel atau konsisten untuk digunakan dalam penelitian

Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah pengolahan data dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi

Tabel 14 Hasil Uji Statistik Deskriptif
Statistics

	Penge- tahuan Keuangan	Sikap Keuang- an	Kepri- badian	Perilaku Manaj- emen Keuangan
N Valid	80	80	80	80
Missing	0	0	0	0
Mean	43.03	39.83	35.88	6.5479
Std. Error of Mean	.638	.913	.437	.05186
Median	43.00	40.00	36.00	6.5953
Std. Deviation	5.710	8.169	3.905	.46385
Variance	32.607	66.728	15.250	.215
Skewness	-.245	-.210	-.597	-.317
Std. Error of Skewness	.269	.269	.269	.269
Kurtosis	-1.122	-1.396	-.351	-1.092
Std. Error of Kurtosis	.532	.532	.532	.532
Range	19	24	16	1.59
Minimum	31	26	24	5.48
Maximum	50	50	40	7.07
Percent iles				
25	39.00	32.25	32.25	6.1846
50	43.00	40.00	36.00	6.5953
75	49.00	48.00	40.00	7.0711

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Tabel 14 Menjelaskan bahwa, jawaban minimum dari responden variabel pengetahuan keuangan sebesar 31, maximum sebesar 50, mean (rata-rata) sebesar 43.03, median sebesar 43, standart deviation 5.710. Jawaban minimum dari responden variabel sikap keuangan sebesar 26 , maximum sebesar 50, mean (rata- rata) sebesar 39.83, median sebesar 40, standart

deviation 8.169. Jawaban minimum dari responden variabel kepribadian sebesar 24, maximum sebesar 40, mean (rata-rata) 35.88, median sebesar 36, standart deviation sebesar 3.905. Jawaban minimum dari responden variabel perilaku manajemen keuangan sebesar 5.48, maximum sebesar 7.07, mean (rata-rata) sebesar 6.5479, median sebesar 6.5953, standart deviation 0.46385.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur data berskala, interval, ataupun rasio.

Tabel 15. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.16606020
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.074
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060 ^c

a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Pada tabel 15 *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari pada taraf uji penelitian (Sig > yaitu 0.060 > 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa data variabel yang diuji berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu penelitian. Selain itu, uji multikolinieritas juga diperuntukkan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-

masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 16 Tabel Hasil Analisis Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.059	.190		16.06	.000		
Pengetahuan Keuangan	.035	.006	.436	5.710	.000	.290	3.451
Sikap Keuangan	.015	.004	.261	3.605	.001	.321	3.117
Kepribadian	.038	.007	.323	5.129	.000	.426	2.348

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diperoleh masing-masing variabel bebas dengan nilai VIF variabel bebas Pengetahuan keuangan sebesar 3.451, sikap keuangan sebesar 3.117, kepribadian sebesar 2.348 . Karena nilai VIF lebih rendah dari persyaratan (<10) maka dapat disimpulkan bahwa analisis regresi linier ganda tidak memiliki masalah multikolinieritas yang berarti bahwa model yang dikembangkan sudah tepat.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Cara mendeteksi autokorelasi adalah dengan menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan table Durbin Watson (dl dan du).

Tabel 17. Hasil Analisis Uji Autokorelasi

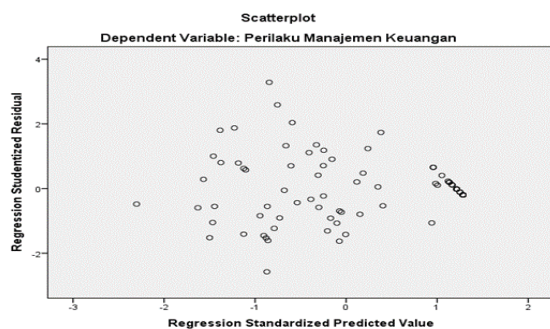
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Durbin-Watson	
					R Square Change	F Change	df1	df2		Sig. F Change
1	.934 ^a	.872	.867	.1693	.872	172.32	3	76	.000	2.146

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Uji autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson. Nilai Durbin-Watson yang diperoleh dari SPSS adalah sebesar 2.146. Berdasarkan uji autokorelasi pada table di atas, dapat dilihat bahwa nilai d hitung sebesar 2.146. Pada DW Tabel, diketahui nilai $d_l = 1.5600$, $d_u = 1.7153$. Hal itu berarti bahwa nilai d hitung $> d_u$ dan d hitung < 2.2847 ($4-d_u$). Maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi pada model regresi dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti variasi residual tidak sama dari satu pengamatan ke pengamatan lain, sehingga variansi residual harus bersifat homoskedastisitas, yaitu pengamatan satu dengan pengamatan yang lain sama, supaya memberikan pendugaan model yang lebih akurat. .



Gambar 2 Hasil Analisis Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar scatterplot dapat dilihat bahwa titik-titik yang ada pada gambar tersebut menyebar secara acak, serta tersebar diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas pada model regresi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan perhitungan analisis regresi linier berganda yang dilakukan melalui statistik dengan menggunakan program SPSS 23, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 18 Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.059	.190		16.060	.000
Pengetahuan Keuangan	.035	.006	.436	5.710	.000
Sikap Keuangan	.015	.004	.261	3.605	.001
Kepribadian	.038	.007	.323	5.129	.000

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil uji determinasi (R²) dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi pada table berikut :

Tabel 19 Hasil Analisis Uji R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.934 ^a	.872	.867	.16931

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Dari hasil data tersebut dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi atau R square sebesar 0.872 atau 87.2%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang diteliti (pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian) memberikan pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan sebesar 87.2 %, sedangkan 12.8 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

UJI t

Tabel 20 Hasil Analisis Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	3.059	.190		16.060	.000
Pengetahuan Keuangan	.035	.006	.436	5.710	.000
Sikap Keuangan	.015	.004	.261	3.605	.001
Kepribadian	.038	.007	.323	5.129	.000

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Sesuai dengan table 20. yaitu Uji T menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengetahuan keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan adalah, $0.000 < 0.05$. Sehingga pengetahuan keuangan secara parsial memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Penelitian ini mendukung oleh (Amanah. 2016), bahwa pengetahuan keuangan yang memiliki pengaruh langsung terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan serta kemampuan dalam mengelola keuangan akan semakin bijak dalam pengambilan keputusan keuangan. Pengetahuan keuangan yang dimiliki dapat menjadi modal yang kuat dalam membantu individu mengatasi setiap resiko yang mungkin terjadi dalam proses pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan.

Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Sesuai dengan table 20 yaitu Uji T menunjukkan bahwa nilai signifikansi sikap keuangan terhadap Perilaku Manajemen

Keuangan adalah $0.001 < 0.05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa sikap keuangan secara parsial memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Hasil penelitian ini di dukung oleh (Herdijono & Damanik ,2016), bahwa sikap keuangan yang memiliki pengaruh langsung terhadap perilaku manajemen keuangan. Memiliki sikap keuangan yang lebih baik akan lebih bijak perilaku manajemen keuangannya bila dibandingkan dengan pada tingkat sikap keuangan yang buruk. Sikap keuangan yang baik mengarahkan individu dalam perilaku manajemen keuangannya.

Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Sesuai dengan table 20 yaitu Uji T (Parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan adalah $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas kepribadian secara parsial memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan secara signifikan. Hasil penelitian ini di dukung oleh peneliti (Humaira, 2018), yang menyatakan bahwa kepribadian yang memiliki pengaruh langsung terhadap perilaku manajemen keuangan.

Uji Secara Simultan (Uji F)

Tabel 21. Hasil Uji Simultan ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	14.819	3	4.940	172.325	.000 ^b
Residual	2.179	76	.029		
Total	16.997	79			

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

b. Predictors: (Constant), Kepribadian, Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan

Pada table 21 hasil uji tersebut juga dapat diketahui bahwa $0.000 < 0.005$. Berdasarkan hal bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian berpengaruh

secara simultan/bersama-sama terhadap perilaku manajemen keuangan. Penelitian ini di dukung oleh (Iklima Humaira, 2017). dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan Kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, sikap keuangan secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, kepribadian secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan dan secara simultan pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian berpengaruh langsung terhadap perilaku manajemen keuangan. Sedangkan sesuai uji determinasi bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian memberikan pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan sebesar 87.2 %, sedangkan 12.8 % dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena kurangnya literatur ilmiah yang menelaah kaitannya dengan perilaku Keuangan. Selain itu, penelitian ini juga memiliki keterbatasan terkait validitas eksternal karena penelitian ini merupakan penelitian Kuesione. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengisi kekurangan yang ada di dalam penelitian ini dengan menambah variabel-variabel lainnya serta responden Penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi kepada manajemen guru mahasiswa teknok harus juga mengerti dan tahu mengenai pengeluaran keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, E., Dadan Rahadian & Aldila Irdianty, (2016). "The Influence of financial Knowledge, Financial attitude and External locus of control on personal financial Management Behavior Case Study of Bachelor Degree Student in Telkom University" ..*Journal E-Proceeding o Management*,
- Arnani, M. (2020,). "Indonesia Masuk 10 Besar Negara Kasus Tertinggi Virus corona, Asia, <https://www.kompas.com/ren/read/2020/07/14/071300965/indonesia-masuk-10-besar-negara-kasus-tertinggi-virus-corona-di-asia-ini?page=all>
- Basu Swastha, (2008). :*Pengantar Bisnis Modern (Ketiga)*". Liberty.
- Durvasula, S., & Lysonski, S. (2007). "Money Attitudes, Materialism, and Achievement Vanity: An Investigation of Young Chinese Consumer's Perceptions. *International Marketing Conference on Marketing & Society*. <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download;jsessionid=F559D3C8D9FD3B0D7D4EBFE1B4F9A53?doi=10.1.1.600.3708&rep=rep1&type=pdf>
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). "Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income terhadap Financial Management Behavior *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*. file:///C:/Users/Miodo Bardzo Bogaty/Downloads/3077-8129-1-PB.pdf
- Humaira, I. (2018). " Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul, *Jurnal Nominal*, VII. file:///C:/Users/Miodo Bardzo Bogaty/Downloads/19363-48115-1-SM.pdf
- Ida, & Dwinta, C. Y. (2010). 'Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income terhadap

- Financial Management Behavior, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/202/178>
- Kholilah, N. Al, & Iramani. (2013). Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3. <https://journal.perbanas.ac.id/index.php/jbb/article/view/255>
- Listiani, K. (2017). Pengaruh Financial Knowledge, Locus of Control dan Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior pada Mahasiswa STIE Perbanas Surabaya http://eprints.perbanas.ac.id/2917/1/ARTIKEL_ILMIAH.pdf
- Lupiyoadi, R., & Ikhsan, R. B. (2015). *Praktikum Metode Riset Bisnis*. Penerbit Salemba Empat.
- Margaretha F., & Sari, S. M. (2015). Faktor Penentu Tingkat Literasi Keuangan Para Pengguna Kartu Kredit di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*. <file:///C:/Users/MiodoBardzoBogaty/Downloads/1354-3716-1-SM.pdf>
- Pompian, M. M. (2006). *Behavioral Finance and Wealth Management*. www.untagsmd.ac.id/files/Perpustakaan_Digital_1/FINANCE Behavioral finance and wealth management building optimal portfolios that account for in.pdf
- Prihartono, M. R. D., & Asandimitra, N. (2018). Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour. *International Journal of Academic Research in Business & Social Sciences*, 8, 308–326. https://www.researchgate.net/publication/334243518_Analysis_Factors_Influencing_Financial_Management_Behaviour
- Wibowo., (2013). *Perilaku Dalam Organisasi* (Kedua). Raja Grafindo Persada.
- Selan, M. S. (2018). *Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Semester IV dan VII Universitas Bhayangkara Jakarta Raya)*.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. ALFABETA.
- Sugiyono, P. D. (2014). *Metode Penelitian*. ALFABETA.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. ALFABETA.
- Syaiful Bahri, S.E., M.S.A., A. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Penerbit ANDI.
- Triani, A., & Wahdiniwaty, R. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Universitas Komputer Indonesia*.
- Yuwono, W., & Muhammad, A. H. (2014). Analisis Karakter Mahasiswa Pelaku Wirausaha di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, https://www.researchgate.net/publication/333672307_Analisis_Karakter_Mahasiswa_Pelaku_Wirausaha_di_Kota_Batam.

PROFIL SINGKAT

Wastam Wahyu Hidayat, Lahir di Indramayu, Lulusan S-3 Doktor, Manajemen Keuangan, Universitas Pancasila Jakarta Raya, sebagai Dosen Tetap dan Wakil Dekan II Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

